

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Irigasi adalah sebuah usaha untuk mengaliri, menyediakan, dan mengaturan, air dari sumbernya ke area persawahan, sehingga dapat memestikan pasokan air yang cukup salama musim tanam berlangsung, jaringan irigasi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan produksi pertanian terutama di daerah-daerah yang memerlukan irigasi untuk mengairi sawah masyarakat, beberapa jenis irigasi yang sering dibuat untuk membantu meningkatkan produksi pertanian yaitu irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawa tanah, irigasi pompa, irigasi tambak. Dan irigasi tetes .

Seiring dengan berjalannya waktu berbagai faktor yang dapat mengakibatkan dan mempengaruhi terjadinya penurunan kualitas dan kinerja jaringan irigasi mulai dari kurangnya perawatan yang rutin, perubahan penggunaan lahan yang tidak sesuai dan juga terjadinya sedimentasi pada jaringan irigasi, yang dalam hal ini dapat berdampak pada efektivitas distribusi air ke lahan pertanian sehingga mempengaruhi produktifitas pertanian di Bokin Pedamaran. Evaluasi kondisi dan fungsional jaringan irigasi Bokin Pedamaran bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada seperti kerusakan fisik pada saluaran, kebocoran dan efisiensi distribusi air, selain itu, evaluasi ini juga penting untuk menentukan apakah sistem irigasi tersebut masih sesuai dengan kebutuhan Irigasi saat ini ,baik dari segi kapasitas yang digunakan di daerah Irigasi Bokin Pedamaran.

Saluran-saluran irigasi ini akan dibentuk dalam suatu sistem yang dimanamakan jaringan irigasi. Jaringan irigasi terdiri dari Bendungan utama, Jaringan Pembawa, kelengkapan pendukung, Saluran pembuang dan Petak tersier. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2019 tentang

Irigasi dijelaskan bahwa Pengurusan dan Pengaturan air irigasi dan jaringan irigasi beserta bangunan pelengkap yang ada di dalam Wilayah Daerah, disertakan kepada Pemerintah Daerah yang bersangkutan dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini kecuali ditetapkan lain dalam Peraturan Pemerintah atau Undang-undang.

Daerah Irigasi Bokin Pedamaran dengan luas sawah fungsional 41,17Ha adalah salah satu Daerah irigasi yang memiliki sumber mata air yang berasal dari perkebunan kopi toarco dimana air dari daerah tersebut di gunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan air bersih dan juga mengairi daerah irigasi yang ada, Daerah Irigasi ini terletak di Kelurahan Bokin Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Dalam mengoptimalkan kinerja jaringan irigasi Bokin Pedamaran maka harus dilakukan perawatan infrastruktur jaringan irigasi salah satunya adalah dengan cara mengevaluasi saluran irigasi di daerah tersebut.

Pada saat melakukan evaluasi ada beberapa saluran irigasi yang mengalami kerusakan dan sedimen yang membuat saluran irigasi tersebut kurang maksimal dalam mengairi air pada sawah masyarakat,dari evaluasi ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar untuk perencanaan perbaikan atau peningkatan sistem jaringan irigasi lebih efektif. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pertanian dan peningkatan perekonomian di Daerah irigasi Bokin Pedamaran. Evaluasi ini juga akan memberikan gambaran mengenai kebutuhan inventasi dalam rehabilitasi atau modernisasi jaringan irigasi yang dapat melibatkan strategi pengelolahan air yang lebih efisien. Dengan demikian evaluasi ini bertujuan untuk menilai kondisi jaringan irigasi pada saat ini dan juga untuk merancang pengelolahan sumber daya air yang lebih baik di masa depan. Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul:

“EVALUASI KINERJA JARINGAN IRIGASI

STUDI KASUS, DAERAH IRIGASI BOKIN PEDAMARAN KECAMATAN RANTEBUA KABUPATEN TORAJA UTARA ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kinerja jaringan Irigasi di Daerah Irigasi Bokin Pedamaran?
2. Berapa debit air Irigasi yang di perlukan di Daerah Irigasi Bokin Pedamaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Bokin Pedamaran.
2. Untuk mengetahui debit air yang di perlukan untuk mengairi persawahan di Daerah Irigasi Bokin Pedamaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi umum tentang perlunya pemeliharaan sistem jaringan irigasi .
2. Pemerintahan yang terkait dapat meningkatkan aksebilitasi dan kualitas layanan irigasi sehingga produktifitas pertanian meningkat yang berdampak baik pada kesejahteraan petani.
3. Dapat memberi pemahaman bagi rekan-rekan mahasiswa dan penulis mengenai perencanaan irigasi dan memberikan solusi dalam hal pemikiran mengenai cara mengevaluasi kinerja jaringan irigasi yang lebih efektif.

1.5 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini di lakukan di Daerah Irigasi Bokin Pedamaran Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara
2. Penelitian ini berfokuskan pada evaluasi kinerja jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Bokin pedamaran
3. Tidak menghitung Rencana Anggaran Biaya pada saluran Irigasi di Daerah Irigasi Bokin Pedamaran .
4. Menggunakan standar perencanaan KP-03 tentang kriteria perencanaan bagian saluran.
5. Menggunakan standar Peraturan Menteri PUPR No 12/PRT /M Tahun 2015,Tentang Eksplorasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

1.6 Metodologi Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian maka perlu adanya perencanaan terhadap cara/tahapan dalam penulisan. Perencanaan itu sangat penting dalam penulisan sebuah karya ilmiah karena merupakan sebuah dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan langkah penelitian dan ketelitian saat mengumpulkan data. Dalam menganalisis hasil studi ini maka penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui:

1. Studi kepustakaan, mencari dan mempelajari data-data dari buku literatur karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.
2. Studi lapangan, langsung ke lapangan guna untuk memperoleh data primer dengan cara survei, observasi, dan wawancara.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun menjadi beberapa pokok bahasan kemudian diuraikan secara satu persatu, adapun yang diuraikan dalam penulisan ini yaitu.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan metodologi penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Irigasi, jaringan Irigasi, klasifikasi jaringan irigasi, kinerja jaringan irigasi, evaluasi indeks kinerja jaringan irigasi, evaluasi infrastruktur jaringan irigasi, kinerja fungsional, dan pengelolahan jaringan irigasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian dan tahapan penelitian